

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan informan dalam bentuk observasi langsung dan apabila datanya sudah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis ini sendiri terfokus pada Jurnalis Radio Republik Indonesia Palembang yang menggunakan aplikasi Cool Edit Pro, dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu Persepsi Jurnalis Radio Republik Indonesia Palembang Dalam Menggunakan Aplikasi Cool Edit Pro.

Wawancara ini berlangsung di LLP RRI Palembang dan wawancara ini terjadi pada tanggal 20 Maret hingga 22 Maret 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui tanggapan jurnalis radio tentang penggunaan aplikasi Cool Edit Pro.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Untuk tahap analisis yang dilakukan peneliti adalah membuat pertanyaan untuk observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jurnalis radio menggunakan aplikasi ini untuk mengedit suara dari hasil rekaman untuk dijadikan sebagai berita radio yang siap disiarkan kepada khalayak. Misalkan seperti mengedit suara yang terlalu kecil atau terlalu besar, dan juga

menggabungkan antara rekaman suara dari jurnalis dan hasil wawancara pada objek yang diwawancarai. Kemudian juga dapat menambahkan backsound atau suara latar belakang untuk lebih menarik minat para pendengar.

Perangkat lunak ini juga banyak digunakan untuk mengedit dari beberapa audio dan bisa juga digunakan untuk mengatur amplitudo dan frekuensi dari suara penyanyi. Banyak hal yang bisa kita lakukan dengan menggunakan Cool Edit Pro. Tergantung keinginan seseorang tersebut untuk menguasai apa yang ada dalam software ini. Banyak fitur-fitur yang bisa kita gunakan melalui software ini, untuk mengedit file yang berekstensi mp3, wav, cda dan lain sebagainya.

Jurnalis Radio RRI Palembang menggunakan aplikasi Cool Edit Pro ini untuk memproduksi berita radio. Jurnalis Radio di LPP RRI Palembang ini adalah jurnalis yang bekerja di bidang pemberitaan. Dalam penelitian ini, terdapat 13 responden yang merupakan jurnalis radio bidang pemberitaan yang menggunakan aplikasi Cool Edit Pro.

Berikut ini adalah hasil wawancara dari Jurnalis Radio bidang pemberitaan LPP RRI Palembang tentang penggunaan aplikasi Cool Edit Pro:

1. Kepala Bidang Pemberitaan Yacob Leleulya

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa sebelum menggunakan aplikasi Cool Edit Pro ini RRI menggunakan sistem analog. Aplikasi Cool Edit Pro baru digunakan di RRI semenjak tahun 2007, digunakan selama 3 tahun sampai digantikan dengan aplikasi Adobe Audition. Sesuai dengan rumusan masalah

“Persepsi Jurnalis Radio Republik Indonesia terhadap Penggunaan Aplikasi Cool Edit Pro dalam mendukung pembuatan berita”.

“Awalnya agak susah ya, karena peralihan dari sistem analog ke aplikasi Cool Edit Pro ini membutuhkan adaptasi terlebih dahulu, terdapat beberapa aksesoris yang tidak terdapat dalam sistem analog di aplikasi Cool Edit Pro. Namun, setelah jurnalis sudah beradaptasi ternyata menggunakan aplikasi ini lebih simpel dalam produksi berita radio”¹

Persepsi Yacob Leluya dalam penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini yaitu bahwa aplikasi ini awalnya agak susah digunakan karna aksesoris yang terdapat dalam aplikasi ini kurang lengkap seperti ketika akan melakukan mixing. Namun penggunaan aplikasi ini lebih *flexibel* dan simpel daripada menggunakan sistem analog. Digunakannya aplikasi Cool Edit Pro ini karena perkembangan teknologi.

Dari kutipan wawancara dengan kepala bidang pemberitaan Yacob Leleuya diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi penggunaan aplikasi Cool Edit Pro dari Yacob Leleuya adalah bahwa aplikasi Cool Edit Pro lebih simpel digunakan dan lebih membantu pekerjaan editing berita dalam produksi berita radio di RRI Palembang.

2. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi Dwi Yuliarnita

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa sebelum RRI Palembang menggunakan aplikasi Cool Edit Pro dalam proses produksi berita radio, RRI menggunakan analog atau kaset untuk memproduksi berita radio. Menurutnya,

¹Yacob Leleuya, Kepala Bidang Pemberitaan, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam proses produksi berita radio RRI karena tidak perlu lagi untuk melakukan perekaman ulang jika salah pada saat proses produksi tersebut. Kemudian, aplikasi ini sangat mempermudah dalam produksi berita radio di RRI Palembang.

“Aplikasi Cool Edit Pro yang digunakan RRI untuk memproduksi berita radio di RRI ini sangat membantu pekerjaan kita, karena aplikasi ini memudahkan dalam penyimpanan data dan juga untuk memberikan data suara yang siap untuk di siarkan ke ruang studio”.²

Dari kutipan wawancara dengan Kepala Seksi Liputan Berita Dan Dokumentasi Dwi Yuliarnitadiatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi penggunaan aplikasi Cool Edit Pro dari Dwi Yuliarnita adalah bahwa aplikasi Cool Edit Pro sangat mendukung, bahkan aplikasi ini mempermudah kerja dalam membuat berita radio. Dengan perkembangan Teknologi membuat LPP RRI ringan dalam pelaksanaan tugas dan kerja.

3. Kepala Seksi Pengembangan Berita Susi Jumihartini

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa aplikasi ini memudahkan jurnalis untuk memproduksi berita radio. Namun, dalam aplikasi ini masih terdapat kekurangan seperti jika internet tidak terhubung, maka akan susah untuk mengirimkan berita radio yang sudah selesai.

²Dwi Yuliarnita, Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

Menurutnya aplikasi ini sangat membantu dalam produksi berita radio karena lebih efektif dan efisien dalam menjalankan aplikasinya dan juga untuk editing suaranya.

“Aplikasi ini sangat membantu kami untuk mengedit suara dalam produksi berita radio, karena memang penggunaannya sudah canggih. Aplikasi ini membuat pekerjaan kami menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, jika internet sedang mengalami gangguan, kami akan kesulitan untuk mengirimkan berita radio yang sudah selesai”.³

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Susi Jumihartini dalam penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini yaitu bahwa ia sangat mendukung sekali penggunaan aplikasi ini, lebih mempermudah pekerjaan untuk mengedit berita radio untuk diproduksi dan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Kepala Seksi Berita Olahraga Selvi Lena

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa aplikasi Cool Edit Pro membuat pengiriman berita radio ke RRI Pusat di Jakarta menjadi lebih mudah. Karena, suara yang diproduksi dalam aplikasi ini menjadi sebuah data dan dapat dikirimkan melalui email langsung. Kemudian dalam proses pembuatan berita radio, aplikasi ini mempermudah dalam mengedit dan memproduksi berita radio tersebut.

“Cool Edit Pro ini membantu sekali ya dalam proses editing suara pada produksi berita radio, karena dalam aplikasi ini terdapat aksesoris-aksesoris

³Susi Jumihartini, Kepala Seksi Pengembangan Berita, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

pendukung untuk editing suara. Kemudian setelah selesai diproduksi, bisa langsung kirim ke RRI Pusat lewat email, karena sudah dalam bentuk data”.⁴

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Selvi Lena dalam penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini yaitu bahwa aplikasi ini membantu dalam editing suara pada pembuatan berita radio di RRI. Kemudian, setelah selesai di produksi dapat langsung dikirimkan melalui email.

5. Reporter Dina Rohaidah Purnamasari

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa aplikasi Cool Edit Pro adalah aplikasi canggih yang dikenalkan RRI kepada jurnalisnya untuk memudahkan dalam mengedit suara untuk produksi berita radio. Karena, aplikasi ini sudah didukung dengan aksesoris-aksesoris didalamnya yang lebih memudahkan dalam produksi berita radio.

“Cool Edit Pro ini aplikasi canggih yang memudahkan kami dalam mengedit suara untuk memproduksi berita radio. RRI mengenalkan aplikasi ini guna memudahkan para jurnalisnya untuk memproduksi berita radio agar lebih efektif dan efisien”.⁵

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Dina Rohaidah Purnamasari pada penggunaan aplikasi Cool Edit Pro yaitu bahwa aplikasi ini memudahkan jurnalis untuk mengedit suara dan memproduksi berita radio di RRI.

⁴Selvi Lena, Kepala Seksi Berita Olahraga, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

⁵Dina Rohaidah Purnamasari, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

6. Reporter Lamsihar Silitonga

Pada saat diwawancarai peneliti, Lamsihar mengatakan bahwa aplikasi ini lebih mempercepat kerja jurnalis dalam editing radio, karena sebelum ada aplikasi ini, RRI dulu menggunakan sistem manual atau sistem analog, dimana terdapat didalamnya sangat berbeda dengan aplikasi sekarang, dulu RRI lebih sulit dalam mengedit berita, kalau terjadi kesalahan atau kegagalan dalam mengedit suara, maka jurnalis RRI harus mengulang dengan cara gulung dan gulung pita kaset. Kemudian muncul Aplikasi bernama Cool Edit Pro sehingga mempermudah editing atau memproduksi berita radio.

“Dalam mengedit berita radio, Jurnalis dulu kesulitan dalam mengedit suara dari hasil wawancara, kalau terjadi kesalahan, harus mengulang kembali dengan cara gulung lepas gulung pita kaset. Setelah muncul Cool Edit Pro, maka Jurnalis RRI sekarang lebih mudah dalam memproduksi berita ”.⁶

Dari hasil wawancara dengan Reporter Lamsihar Silitonga diatas dapat ditarik kesimpulan persepsi penggunaan aplikasi Cool Edit Pro dari Lamsihar Silitonga bahwa aplikasi Cool Edit Pro ini sangat mendukung dalam mengedit atau memproduksi semenjak dahulu bertahun-tahun berada dalam kesulitan, sekarang Jurnalis RRI lebih mudah memproduksi Berita Radio.

7. Reporter Santa Lucillawatti

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa setelah adanya aplikasi Cool Edit Pro ini sangat membantu dalam produksi berita radio, karena sekian lama

⁶Lamsihar Silitonga, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

Jurnalis Radio mengalami kesulitan dalam mengedit radio. Namun setelah muncul aplikasi ini, kerja jurnalis RRI lebih mudah, jadi waktu yang digunakan Jurnalis lebih cepat dan singkat, tidak lagi membutuhkan waktu yang lama, biasanya RRI memproduksi berita sedikit karena kesulitan yang dialami, sekarang Jurnalis bisa mengedit berita sebanyak mungkin dan hasilnya lebih bagus.

“Aplikasi Cool Edit Pro sangat mendukung dalam mengedit dan memproduksi berita radio, karena sudah lama Jurnalis radio mengalami kesulitan dalam memproduksi berita dengan cara manual. Jurnalis radio sekarang lebih banyak memproduksi berita yang sebelumnya Jurnalis memproduksi berita memakan waktu yang cukup lama”.⁷

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Reporter Santa Lucillawatti pada penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini adalah bahwa aplikasi ini bisa lebih banyak mengedit atau memproduksi berita radio, karena Jurnalis Radio dulu memproduksi satu berita radio membutuhkan waktu yang cukup lama, sekarang Jurnalis Radio lebih efektif dan efisien.

8. Reporter Nova Ariana

Pada saat diwawancarai peneliti, Nova mengatakan bahwa aplikasi ini sangat mendukung dalam memproduksi Berita radio. Dalam mengedit berita, setelah muncul Aplikasi Cool Edit Pro, kerja Jurnalis RRI sangat cepat dan hasil dari editing berita lebih bagus. Banyak kelebihan yang terdapat dalam subsitem aplikasi ini, salah

⁷Santa Lucillawatti, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

satunya hasil rekaman dari wawancara luar dan digabungkan dengan musik lalu diedit hasilnya sangat bagus, tergantung cara jurnalis radio mengedit berita tersebut.

“Dalam mengedit berita radio, sekarang RRI lebih cepat dan bagus. Krena dalam mengedit berita di dalam aplikasi ini terdapat subsistem yang bagus. Kelebihan dari aplikasi ini yang menjadi menarik perhatian yaitu menyambung hasil rekaman wawancara dan musik hasilnya sangat bagus, tergantung hasil editing berita dengan jurnalis berpengalaman”.⁸

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Nova Ariana pada penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini adalah bahwa aplikasi ini sangat mendukung dalam membuat berita, karena didalam aplikasi ini terdapat subsistem yang canggih, lebih mempermudah kerja cepat Jurnalis dalam mengedit berita. Menarik dari aplikasi ini yaitu menggabungkan suara rekaman orang dengan musik, hasilnya sangat bagus dan enak didengar.

9. Reporter Aditya Jaya Abriyanto

Pada saat diwawancarai peneliti, Aditya Jaya mengatakan bahwa aplikasi ini agak susah digunakan untuk memproduksi berita radio, karena RRI memiliki standar output untuk kualitas suara yang disiarkan kepada masyarakat. Dalam aplikasi Cool Edit Pro ini, untuk memproduksi suara output yang bagus, harus mengompres data suara tersebut terlebih dahulu. Namun secara keseluruhan, aplikasi ini sangat membantu dalam pembuatan berita radio di RRI Palembang.

⁸Nova Ariana, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

“Untuk produksi berita radio ya aplikasi ini memiliki kekurangan pada saat mengkompres data suara yang akan dijadikan output dalam radio, karena dalam aplikasi ini tidak terdapat aksesoris yang langsung bisa mengompres data untuk dijadikan sebagai output. Namun, secara keseluruhan, aplikasi ini sangat membantu dalam proses editing suara untuk produksi berita radio di RRI Palembang”.⁹

Dari hasil wawancara dengan Reporter Aditya Jaya Abriyanto diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi penggunaan aplikasi Cool Edit Pro dari Aditya Jaya Abriyanto adalah bahwa aplikasi Cool Edit Pro memiliki kekurangan pada aksesoris dalam aplikasinya. Namun, secara keseluruhan, aplikasi Cool Edit Pro sangat membantu dalam proses produksi berita radio di RRI Palembang.

10. Reporter Roky Pratama

Pada saat diwawancarai peneliti, Roky mengatakan bahwa aplikasi ini sangat mudah digunakan untuk memproduksi berita di radio, karen didalam aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dalam memproduksi berita radio. Dalam aplikasi Cool Edit Pro ini, terdapat banyak kelebihan, sehingga dalam memproduksi berita akan lebih mudah. Tidak hanya itu, LPP RRI sekarang lebih mudah mengirim berita ke Jakarta dan lain sebagainya, karena didalam aplikasi ini terdapat tempat penyimpanan yang aman dan tidak mudah hilang.

“Dalam memproduksi berita, Aplikasi Cool Edit Pro ini sangat bagus dan hasilnya tidak mengecewakan. Bahkan memproduksi banyak berita pun,

⁹Aditya Jaya Abriyanto, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

aplikasi ini tidak pernah terjadi kegagalan dan gangguan. Berita yang dibuat sangat sesuai dengan yang diharapkan.”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan Reporter Roky Pratama diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi penggunaan aplikasi Cool Edit Pro dari Roky Pratama bahwa aplikasi Cool Edit Pro ini dalam memproduksi berita sangat bagus. Dari hasil editing berita radio, Cool Edit Pro kualitas sangat terpercaya dan menarik minat bagi pendengar.

11. Reporter Suzanna Azizah

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa aplikasi Cool Edit Pro adalah Aplikasi yang sangat bagus sekali, sangat mendukung dalam membuat berita, bukan hanya itu, aplikasi ini lebih menjamin dan menjanjikan dalam mengedit berita radio. Banyak kelebihan yang terdapat di aplikasi ini, salah satunya bisa yang menjadi perhatian, bisa menggabungkan suara 1 ke suara 2 dan lain-lainnya.

“Kinerja aplikasi ini sangat cepat dan mempermudah jurnalis RRI dalam memproduksi berita radio. Cool Edit Pro aplikasi edit suara yang bagus dan hasil editing suara yang bersih, mulai dari memotong dan memnyambung suara hasil rekaman pun tidak diragukan lagi”¹¹.

Dari kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Suzannah Azizah pada penggunaan aplikasi Cool Edit Pro yaitu bahwa aplikasi editing suara yang bagus dan sangat mempermudah kerja juranlis radio dalam mengedit atau

¹⁰Roky Pratama, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

¹¹Suzannah Azizah, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

memproduksi berita radio, karena didalam aplikasi tersebut terdapat komponen terbaik dalam sebuah editing berita radio.

12. Reporter Rahmawati

Pada saat diwawancarai peneliti, Rahmawati mengatakan bahwa aplikasi ini sangat mendukung dalam membuat berita, karena didalam aplikasi ini terdapat komponen canggih, sehingga dalam membuat berita seorang jurnalis tidak ada kesulitan. Aplikasi ini tidak mempersulit jurnalis radio dalam membuat berita, sebelumnya RRI menggunakan sistem manual, lepas pasang pita kaset, setelah muncul software atau aplikasi ini, mempermudah Jurnalis dalam membuat berita.

“Aplikasi Cool Edit Pro ini sangat mudah sekali digunakan, dalam mempelajarinya sangat cepat dan mudah, sehingga Jurnalis membutuhkan waktu lama untuk mempelajari aplikasi ini, yang jelas lebih mempermudah kinerja Jurnalis RRI”.¹²

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Rahmawati pada penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini adalah bahwa aplikasi ini sangat mendukung dalam membuat berita dan mengirim berita lebih cepat. Setelah Aplikasi ini muncul, Jurnalis RRI tidak ada lagi kesulitan dalam membuat berita, sekarang RRI lebih mudah dalam membuat berita, sehingga berita radio langsung dapat dinikmati khalayak.

¹²Rahmawati, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

13. Reporter Rian Apridani

Pada saat diwawancarai peneliti, ia mengatakan bahwa setelah adanya aplikasi Cool Edit Pro ini sangat membantu dalam produksi berita radio. Karena dalam aplikasi ini terdapat aksesoris yang memudahkan untuk membuat berita radio yang berkualitas. Seperti, memasukkan musik pengiring untuk membuat berita radio tersebut menjadi lebih menarik untuk didengar.

“Aplikasi ini sangat membantu dalam broadcasting radio. Setelah mengambil suara mentah di lapangan, kemudian diedit di studio dengan menggunakan aplikasi ini. Sangat membantu dalam proses editing suaranya, dan dapat memproduksi berita radio lebih cepat”.¹³

Dari kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi Rian Apridani pada penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini adalah bahwa aplikasi ini dapat membuat produksi berita radio menjadi lebih cepat, karena terdapat aksesoris-aksesoris didalamnya yang memudahkan jurnalis untuk mengedit dan memproduksi berita radio yang berkualitas.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan pengumpulan data selama observasi lapangan, kemudian hasilnya di edit, ditandai, dan di ikhtisarkan. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta di uraikan dalam bentuk deskriptif, berikut ini hasil dari analisis data tersebut:

¹³Rian Apridani, Reporter, *Wawancara Pribadi*, 20 Maret 2019.

1. Persepsi Jurnalis Radio RRI Palembang terhadap penggunaan aplikasi “Cool Edit Pro”

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan melalui observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Cool Edit Pro ini sangat membantu dalam pekerjaan memproduksi berita radio. Karena dalam aplikasi ini terdapat aksesoris-aksesoris yang memudahkan dalam mengedit suara untuk dijadikan berita radio yang berkualitas.

Meskipun ada masih ada beberapa kelemahan dalam aplikasi ini yaitu karena aplikasi ini merupakan software yang dijalankan di komputer. Maka, masih terdapat beberapa jurnalis yang masih belum bisa mengoperasikan aplikasi ini karena kurangnya pengetahuan dibidang komputer. Kemudian kelemahan selanjutnya dari aplikasi ini adalah jika tidak ada koneksi internet maka tidak bisa mengirimkan file berita radio yang sudah selesai diproduksi.

Persepsi dari jurnalis radio RRI dalam penggunaan aplikasi Cool Edit Pro dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL
PERSEPSI JURNALIS

No	Jurnalis	Persepsi
1	Kepala Bidang Pemberitaan Yacob Leleulya	Aplikasi Cool Edit Pro lebih simpel digunakan dan lebih membantu

		pekerjaan editing berita dalam produksi berita radio di RRI Palembang. Namun masih terdapat kekurangan dalam aplikasi ini seperti aksesoris <i>mixing</i> .
2	Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi Dwi Yuliarnita	Aplikasi Cool Edit Pro sangat mendukung, bahkan aplikasi ini mempermudah kerja dalam membuat berita radio. Dengan perkembangan Teknologi membuat LPP RRI ringan dalam pelaksanaan tugas dan kerja.
3	Kepala Seksi Pengembangan Berita Susi Jumihartini	Sangat mendukung sekali penggunaan aplikasi ini, lebih mempermudah pekerjaan untuk mengedit berita radio untuk diproduksi dan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
4	Kepala Seksi Berita Olahraga Selvi Lena	Aplikasi ini membantu dalam editing suara pada pembuatan berita radio di RRI. Kemudian, setelah

		selesai di produksi dapat langsung dikirimkan melalui email.
5	Reporter Dina Rohaidah Purnamasari	Aplikasi ini memudahkan jurnalis untuk mengedit suara dan memproduksi berita radio di RRI. Karena terdapat aksesoris pendukung editing suara.
6	Reporter Lamsihar Silitonga	Aplikasi Cool Edit Pro ini sangat mendukung dalam mengedit atau memproduksi berita radio. sekarang Jurnalis RRI lebih mudah memproduksi Berita Radio. Karena tidak lagi menggunakan analog.
7	Reporter Santa Lucillawatti	Aplikasi ini bisa lebih banyak mengedit atau memproduksi berita radio, karena Jurnalis Radio dulu memproduksi satu berita radio membutuhkan waktu yang cukup lama, sekarang Jurnalis Radio lebih efektif dan efisien.
8	Reporter Nova Ariana	Aplikasi ini sangat mendukung

		<p>dalam membuat berita, karena didalam aplikasi ini terdapat subsistem yang canggih, lebih mempermudah kerja cepat Jurnalis dalam mengedit berita. Menarik dari aplikasi ini yaitu menggabungkan suara rekaman orang dengan musik.</p>
9	Reporter Aditya Jaya Abriyanto	<p>Aplikasi Cool Edit Pro memiliki kekurangan pada aksesoris dalam aplikasinya. Namun, secara keseluruhan, aplikasi Cool Edit Pro sangat membantu dalam proses produksi berita radio di RRI Palembang.</p>
10	Reporter Roky Pratama	<p>Aplikasi Cool Edit Pro ini dalam memproduksi berita sangat bagus. Terdapat beberapa aksesoris pendukung untuk meningkatkan kualitas suara. Dan juga aplikasi ini membuat berita radio yang</p>

		diproduksi menjadi berkualitas.
11	Reporter Suzanna Azizah	Aplikasi editing suara yang bagus dan sangat mempermudah kerja jurnalis radio dalam mengedit atau memproduksi berita radio, karena didalam aplikasi tersebut terdapat komponen terbaik dalam sebuah editing berita radio.
12	Reporter Rahmawati	Aplikasi ini sangat mendukung dalam memproduksi berita radio dan mengirim berita lebih cepat dalam bentuk file melalui email.
13	Reporter Rian Apridani	Aplikasi ini dapat membuat produksi berita radio menjadi lebih cepat, karena terdapat aksesoris-aksesoris didalamnya yang memudahkan jurnalis untuk mengedit dan memproduksi berita radio yang berkualitas.

Dengan adanya aplikasi Cool Edit Pro ini, para jurnalis radio RRI menjadi lebih mudah dalam mengedit berita radio untuk diproduksi dan disiarkan kepada khalayak. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengedit suara dan memproduksi berita radio menggunakan aksesoris yang terdapat dalam aplikasi ini.

Dengan adanya aplikasi cool edit pro ini, para jurnalis radio LPP RRI Palembang menjadi lebih mudah dalam mengedit berita radio untuk diproduksi dan disiarkan kepada khalayak. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengedit suara dan memproduksi berita radio menggunakan aksesoris yang terdapat dalam aplikasi ini.

Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi ini sangat jauh dari hasil wawancara yang didapat, karena rata – rata Jurnalis Radio Republik Indonesia Palembang menilai dari fungsi dalam menggunakan aplikasi ini sangat banyak salah satunya, mengubah suara yang kecil menjadi besar atau sebaliknya, menyambung suara dan memperkecil suara, *memodifikasi* suara, merubah *format* pada musik, memberi berbagai *effects* pada suara, menggabungkan beberapa suara menjadi satu *track*, mengedit *mp3* rekaman, mengubah *background* pada suara. Dilihat dari kelebihan adalah mendukung 24/96 khz, memiliki 45 dsp *effects* yang *realitme*, 128 *audio tracks*, mendukung *looping*, mendukung *direct-plugins*, membaca dan mengubah lebih dari 20 *format file*, *mp3 encode and decode*, *multiple presets* untuk setiap *effects*, memiliki kemampuan untuk “*undo*” secara *full*, memiliki kemampuan untuk dijalankan pada 5.1 *surround*. Adapun kekurangannya memerlukan beberapa *effect* agar bisa mendapatkan suara yang lebih baik.